

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini, penulis akan menyimpulkan beberapa point penting berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan desain atau rencana pengajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI tidak jauh berbeda dengan rencana pengajaran pada umumnya. Hanya ditambahkan dengan menggabungkan empat komponen yaitu, Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual (S-A-V-I). Pada pelaksanaannya, siklus pembelajaran dengan pendekatan ini, tidak harus selalu berawal dari somatik (gerak badan), tapi disesuaikan dengan kondisi siswa dan tingkat pemahamannya dalam menerima pelajaran dari guru.
2. Pembelajaran kosakata dengan pendekatan SAVI memerlukan kreativitas pengajar yang tinggi agar dapat mengoptimalkan semua potensi peserta didik sehingga akan tercipta suasana *fun* yang akan membangkitkan energi positif peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan. Peran pengajar sangat besar dalam membentuk kepribadian siswa di dalam kelas.
3. Dalam pembelajaran pertama di kelas eksperimen, terdapat beberapa kendala, diantaranya adalah siswa yang masih malu atau takut untuk terlibat secara aktif. Tapi pada pertemuan selanjutnya, hal ini bisa diatasi dengan pendekatan personal di luar KBM dan motivasi yang diberikan kepada siswa. Hambatan yang lain berkaitan dengan alokasi waktu

pembelajaran, tapi hal ini dapat disiasati dengan kebijakan pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran.

4. Dari hasil *pre-test* (sebelum dilakukan perlakuan), diketahui bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Agar lebih mudah dipahami, penulis menyajikan data hasil analisis sebelum perlakuan, sebagai berikut:

Kesimpulan Pengolahan Data Pre-test

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Rata-rata	75	76
Standar Deviasi	9,2	8
Standar Error	3,1	2,6
SEM $x-y$	4,04	4,04

Setelah dihitung dari data diatas, diperoleh nilai *t-hitung*= -0,24 dengan derajat kebebasan (db) = 18. Nilai *t-tabel* untuk db 18 pada taraf signifikan 1%= 2,88 dan pada taraf signifikan 5%= 2,10. Karena nilai *t-hitung* lebih kecil dari *t-tabel*, maka dianggap tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan.

Kemudian, setelah dilakukan uji coba, diperoleh analisis data dari hasil *post-test* sebagai berikut:

	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol

Rata-rata	84,7	73,6
Standar Deviasi	7,98	7,48
Standar Error	2,66	2,49
SEM $x-y$	3,64	3,64

Nilai *t*-hitung dari data di atas = 3,05 dengan derajat kebebasan (db)= 18. Nilai *t*-tabel untuk db pada taraf signifikan 1%= 2,88 dan pada taraf signifikan 5%= 2,10. Sehingga setelah diberikan perlakuan, dengan melihat hasil *post-test* dan perhitungan *t*-hitung. Dapat disimpulkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, sehingga dengan pendekatan SAVI, siswa dapat mengingat kosakata lebih baik daripada pendekatan konvensional.

- Selain dari data test, kesimpulan diambil dari data hasil angket dan wawancara. Setelah dianalisis dan diinterpretasi, tanggapan siswa tentang penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang 60% diantaranya memberikan respon “memuaskan”, dan 40% sisanya memberikan pernyataan “cukup memuaskan” pada penerapan pendekatan SAVI ini.

5.2 Rekomendasi

Untuk mendapatkan input yang sesuai dengan harapan, penelitian ini masih memerlukan penelitian selanjutnya yang lebih jauh dan mendalam. Adapun rekomendasi penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengajar

Pendekatan SAVI dapat digunakan sebagai salah-satu alternatif dari pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran. Sehingga pengajar bisa memberikan variasi, kreasi, dan inovasi dalam proses kegiatan belajar-mengajar, agar bisa menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pendekatan SAVI tidak hanya dapat diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang saja. Sehingga, diharapkan untuk penelitian ke depannya bisa lebih baik menerapkan pendekatan ini disertai dengan ide-ide lain yang lebih kreatif dalam cakupan bidang atau variabel yang berbeda dengan penelitian ini.